

ABSTRAK

Personal hygiene yang buruk merupakan faktor utama yang mempermudah infeksi masuk ke anggota tubuh baik kulit kepala dan rambut. Salah satu masalah akibat kurangnya menjaga kebersihan rambut dan kurangnya melakukan praktek perawatan diri (*self care*) adalah terkena penyakit Pedikulosis Kapitis (Kutu Rambut). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang *self care* terhadap perilaku pencegahan pedikulosis kapitis (Kutu Rambut) pada santri kamar Daar Faza 03 dan 04 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tanggulangin Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini menggunakan *Pra-Experiment* dengan pendekatan *one group pre-post test Aesign*. Populasi dalam penelitian ini santri putri kamar Daar Faza 03 dan 04 yang berjumlah 77 santri putri, dengan besar sampel 65 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan Teknik *Simple Random Sampling*. Data yang telah didapatkan dengan lembar kuesioner kemudian dilakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum di analisis menggunakan uji *Paired T-Test*.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Paired T-Test* di dapatkan nilai $p = 0.000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Berarti $p < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan pedikulosis kapitis (Kutu Rambut) pada santri putri kamar Daar Faza 03 dan 04 di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tanggulangin Sidoarjo.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada perubahan perilaku pada santri dalam hal pencegahan terhadap penyakit pedikulosis kapitis (kutu rambut) yang awalnya tidak ada santri yang termasuk dalam kategori perilaku baik, namun setelah pendidikan kesehatan tentang *self care* ada santri yang termasuk dalam kategori perilaku baik.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, *Self Care*, Pedikulosis Kapitis